

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kampung Pisangan Kelurahan Penggilingan Jakarta Timur

1. Sejarah Kampung Pisangan Kelurahan Penggilingan Jakarta Timur

Kawasan kampung pisangan merupakan daerah yang tidak memiliki penduduk kemudian didatangi oleh sekelompok orang yang merupakan perantau dari sukabumi jawa barat pada tahun 1975. dan berinisiatif tinggal disana kemudian menggarap empang dan sawah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Berjalannya dengan waktu pada tahun 1980an baru didatangi oleh sekelompok orang lainnya yang merupakan perantau dari berbagai provinsi dan wilayah kota Jakarta lainnya di wilayah tersebut. sampai terbentuk perkampungan pada tahun 1990. wilayah yang mengikuti kelurahan penggilingan yang merupakan salah satu dari tujuh Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Cakung Kota Administrasi Jakarta Timur dan keadaan wilayah secara geografis berada di wilayah Timur DKI Jakarta.

Dengan Luas Wilayah Kelurahan di Dki Jakarta. Wilayah Kelurahan Penggilingan ditetapkan seluas \pm 448,45 ha, kecamatan cakung, adapun rincian batas batas wilayah sebagai berikut¹:

a. Keadaan wilayah

- 1) sebelah utara : Kali Cakung Kelurahan Cakung barat
- 2) sebelah timur : kelurahan Pulo Gebang
- 3) sebelah selatan : Rel Kecamatan Kereta Api Duren Sawit
- 4) sebelah barat : Kali Buaran Kelurahan Jatinegara dan Rawa Teratai

b. keadaan pertanahan

Dalam melakukan upaya tertib administrasi pertanahan di kelurahan penggilingan telah dilaksanakan sesuai dengan SK Gubernur Provinsi Dki Jakarta Timur nomor 548 Tahun 1990, antara lain:

- 1) Melaksanakan registrasi mutasi (Buku model C7).
- 2) Mencatat perubahan transaksi/balik nama.

¹ *Dokumentasi Kelurahan Penggilingan jakarta timur*, (2022).

- 3) menginventarisasi tanah fasilitas umum/asset Pemda DKI.
- 4) Mengistrasi mutasi kedalam buku model A.3, A.12, A.13.

c. **Pemindahan Hak Atas Tanah**

Dalam Kegiatan Administrasi pemindahan hak atas tanah/mutasi dicatat luas wilayah per RW dan dihimpun dalam buku model C. 7, adapun kegiatan dalam Bulan Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel luas wilayah kelurahan penggilingan

No	RW	Jumlah RT	Luas Wilayah (ha)
1	RW. 01	15	23
2	RW. 02	10	13,7
3	RW. 03	15	13,3
4	RW. 04	20	52
5	RW. 05	19	51,8
6	RW. 06	12	36,56
7	RW. 07	17	40,9
8	RW. 08	15	26,8
9	RW. 09	23	26,9
10	RW. 010	9	22,7
11	RW. 011	12	13
12	RW. 012	18	17,8
13	RW. 013	10	11
14	RW. 014	11	12,7
15	RW. 015	3	3,5
16	RW. 016	6	20
17	RW. 017	10	8,25
18	RW. 018	15	43
19	RW. 019	7	2,9

Sumber data: dokumentasi kelurahan penggilingan tahun 2022

2. Kepemimpinan

- a. Struktur pemerintahan kelurahan penggilingan²

**Tabel susunan pemerintahan kelurahan
penggilingan Jakarta timur**

No	Nama	Jabatan
1	Agus Sulaeman, S.Stp., M,si	Plt Lurah
2	Peiyati, Sap	Sekretaris Kelurahan
3	Zakaria	Kasatgas pol pp
4	Slamet Haryanto, S.kom	Kependudukan
5	Apip Sapiyudin	Ptsp
6	Deddy Rachman	Kasi Kesejahteraan Rakyat
7	Agung Eka Prastyawan	Kasi Ekonomi Pembangunan
8	Rina Syamsudin	Plt Kasi Pemerintahan

Sumber data: dokumentasi kelurahan penggilingan tahun 2022

3. Demografis Kampung pisang kelurahan penggilingan Jakarta timur

Kelurahan penggilingan wilayah yang memiliki jumlah penduduk 130.803 jiwa, pada tahun 2022, terdapat 66.157 laki-laki dan 64.646 perempuan berdasarkan data semester dari Kantor Catatan Sipil Kota Jakarta Timur. , dapat diperincikan sebagai berikut:

- a. Jumlah penduduk keseluruhan 130.803 jiwa
- b. Jumlah kepala keluarga
 - 1) Kepala keluarga laki-laki 33.296 kk.
 - 2) Kepala keluarga perempuan 7.933 kk.

Perkembangan Penduduk Kelurahan Penggilingan persemester sebagai berikut sampai dengan Bulan Desember 2022 tercatat sebagai berikut³:

² Dokumentasi Kelurahan Penggilingan jakarta timur, (2022).

³ Dokumentasi Data Jumlah Penduduk Kelurahan Penggilingan Persemester I dukcapil kota jakarta timur, (2022).

Tabel
jumlah penduduk berdasarkan tingkat perkembangan penduduk
Sumber data: dukcapil Kota Jakarta Timur berdasarkan jumlah penduduk kelurahan penggingan persemester tahun 2022.

No	Nama Kelurahan	Kk			Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	total	Laki	Perempuan	total
1	Penggilingan	33.296	7.933	41.229	66.157	64.646	130.803

a. KA SEKSI EKONOMI PEMBANGUNAN

1) Sarana Ekonomi

Mini Market.

Tabel jumlah ekonomi pembangunan

No	Nama	Lokasi	Keterangan
1	Alfamart	RT. 010/04, 003/05, 006/05, 008/06, 001/07, 001/011	Penjualan 9 bahan pokokatau kebutuhan sehari-hari
2	Alfa Midi	RT. 005/06, 013/07	
3	Indomart	RT. 004/01, 001/04, 003/05, 011/05, 009/06, 008/06,004/06, 002/07, 001/07, 0011/011, 001/011	
4	Kita Mart	RT.010/04	
5	Warung Desa	RT. 015/09	
6	Oke oce Mart	RT. 006/010	

Sumber data: dokumentasi kelurahan penggilingan tahun 2022

2) Sarana Pendidikan

Tabel jumlah sarana pendidikan kelurahan penggilingan⁴

No	Pendidikan formal	Jumlah
1	Paud	19
2	Taman Kanak-kanak	32
3	Sekolah Mengah Pertama	11
4	Sekolah Menengah Atas	7

Sumber data: dokumentasi kelurahan penggilingan tahun 2022

⁴ Dokumentasi Kelurahan Penggilingan jakarta timur, (2022).

3) Keadaan kehidupan ekonomi

Berdasarkan mata pencarian di kampung pisang kelurahan penggilingan Jakarta timur sesuai dengan daftar berikut:

Tabel jumlah penduduk menurut tingkat pekerjaan

No	Nama Kelurahan	Kelompok Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Penggilingan	Belum bekerja / tidak bekerja	11.374	10.129	21.503
		Aparatur Pejabat Negara	1.115	647	648.115
		Tenaga Pengajar	426	903	1329
		Wiraswasta	33.732	10.120	43.852
		Pertanian-Pertenakan	35	10	45
		Nelayan	2	1	3
		Agama dan Kepercayaan	29	11	40
		Pelajar-Mahasiswa	18.705	16.789	35.494
		Tenaga Kesehatan	58	267	325
		Pensiunan	650	181	831
		Lainnya	31	25.588	25.619
Total			66.157	66.646	130.803

Sumber data: dukcapil Kota Jakarta Timur berdasarkan mata pencarian penduduk kelurahan penggilingan persemester tahun 2022.

Berdasarkan tabel data yang dipaparkan di atas dapat diketahui pekerjaan masyarakat di Kampung Pisangan Kelurahan Penggilingan, untuk sebagian para suami yang tidak bekerja, yang membuat tidak menjalankan kewajibannya memberikan nafkah secara penuh kepada keluarganya, dan membuat para istri mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan nafkah sehari-hari untuk keluarganya. yang sudah menjadi kewajiban suami untuk mencari nafkah dan memberikan nafkah kepada keluarga. dimana sebagian penduduk laki-laki dengan berjumlah 11.374 jiwa. Yang tidak memiliki pekerjaan yang menyebabkan sebagian para istri harus memiliki pekerjaan untuk membantu menafkahi keluarga,

di Kampung Pisangan Kelurahan Penggilingan Jakarta Timur⁵.

4) Jumlah penduduk menurut pendidikan

Jumlah penduduk Kampung Pisangan Penggilingan ditinjau dari pendidikan yang di capainya memiliki beberapa tingkat, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Tabel jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

No	Nama Kelurahan	Pendidikan Trakhir	Laki-laki	Perempuan	total
1	Penggilingan	Tidak / Belum Sekolah	10.763	9.772	20.535
		Belum Tamat Sekolah Dasar / Sederajat	7.178	6.766	13.944
		Tamat Sekolah Dasar / Sederajat	3.562	5.456	9.018
		Sekolah Menengah Pertama / Sederajat	8.401	9.534	17.935
		Sekolah Menengah Atas / Sederajat	29.299	25.584	54.883
		Diploma I / II	120	221	341
		Akademi / Diploma III / S.Muda	1.433	2.031	3.464
		Diploma IV / Strata I	4.956	5000	9.956
		Strata II	422	276	698
		Strata III	23	6	29
Total			66.157	64.646	130.803

Sumber data: Dukcapil Kota Jakarta timur berdasarkan pencapaian pendidikan kelurahan penggilingan persemester 2022

Berdasarkan data di atas, sebagian tingkat pendidikan di kampung pisangan Kelurahan Penggilingan Jakarta timur. dikarenakan lulusan Sekolah Dasar dengan jumlah 3.562 jiwa, lulusan Sekolah Menengah Pertama dengan jumlah 8.401 jiwa, dari jumlah penduduk laki-

⁵ Dokumentasi Data Jumlah Penduduk Kelurahan Penggilingan Berdasarkan Kelompok Pekerjaan Persemester I dukcapil kota jakarta timur, (2022)

laki. Yang suaminya tidak bekerja. Yang dijadikan narasumber dipenelitian ini⁶.

5) Profil Suami yang tidak bekerja di Kampung Pisangan Penggilingan Jakarta Timur

- a) Nama : Sugeng
 pendidikan : Sekolah Dasar
 Pekerjaan : Tidak Bekerja
 Faktor : dulunya ialah seorang yang bekerja sebagai tukang ojek akan tetapi semenjak covid 19. Sudah tidak lagi bekerja karena kendala keuangan yang kemudian motornya dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari karena sepihnya ngojek. yang menyebabkan dirinya tidak bekerja.
- b) Nama : Endang
 pendidikan : Sekolah Dasar
 Pekerjaan : tidak bekerja
 Faktor : dipecat dari pabrik dan melamar pekerjaan kesana kemari tidak berhasil yang menyebabkan dirinya tidak bekerja.
- c) Nama : Herman
 pendidikan : Sekolah Dasar
 Pekerjaan : tidak bekerja
 Faktor : karna pandemi covid 19. Yang membuat dirinya tidak bisa bekerja karena motornya dijual. Dan melamar pekerjaan tidak bisa karna faktor umur, sehingga menyebabkan dirinya tidak bekerja.
- d) Nama : Miftahul Ulum
 pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
 Pekerjaan : Tidak bekerja
 Faktor : karena empang pemancingan yang dijaganya tutup tidak lagi beroperasi dan putusnya kontrak antara pemilik empang dengan pengusaha pemancingan ikan sehingga menyebabkan dirinya salah satu karyawan pemandu pemancingan tidak lagi bekerja.

⁶ dukcapil kota, *Dokumentasi Data Jumlah Penduduk Kelurahan Berdasarkan Kelompok Pendidikan* (jakarta timur, 2022).

- e) Nama : ustadz Dzainal Abidin
- Pekerjaan : Guru dan Penceramah
- Narasumber : kewajiban menafkahi keluarga bagi suami yang tidak bekerja perspektif hukum islam.

Tabel Data Kewajiban Menafkahi Keluarga Bagi Suami Yang Tidak Bekerja

No	Nama Suami	pekerjaan Suami	Nama Istri	pekerjaan Istri
1	Sugeng	tidak bekerja	Romlah	membuat sovenir milik tetangga
2	Endang	tidak bekerja	Isem	membuat sovenir milik tetangga
3	Herman	tidak bekerja	Rini Yahya	membuat sovenir milik tetangga
4	Miftahul Ulum	tidak bekerja	Cucu Supriyatin	membuat sovenir dan nyuci gosok
5	Dzainal Abidin	Guru	Saidah Ahmad	Guru

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masih ada sebagian masyarakat di kampung pisang kelurahan penggilingan Jakarta timur masyarakat suami yang tidak bekerja mengakibatkan tidak menafkahi keluarga, yang membuat para istri ikut membantu menafkahi keluarga dengan mengambil pekerjaan membuat kerajinan sovenir milik tetangga dan menjadi pekerja nyuci gosok pakaian milik tetangga di kampung pisang kelurahan penggilingan.⁷

B. Data Penelitian

1. Data kewajiban pemberian nafkah bagi suami yang tidak bekerja

Dalam kewajiban memberikan nafkah disaat suami tidak bekerja di Kampung Pisangan adapun beberapa upaya yang dilakukan dalam menjalankan kewajiban menafkahi keluarga bagi suami yang tidak bekerja berdasarkan hasil dari wawancara

⁷ *Data Narasumber Hasil Wawancara Suami Yang Tidak Bekerja* (kampung pisang penggilingan jakarta timur).

dengan narasumber yaitu Bapak Sugeng dalam mengupayakan menafkahi keluarga dengan mengharapkan beasiswa anak dari program pemerintah yaitu kartu Jakarta pintar (kjp), dan memberikan izin istrinya untuk memiliki pekerjaan sampingan dalam membuat sovenir dengan penghasilan yang tidak menentu dan meminjam uang oleh saudaranya untuk mencukupi kebutuhan nafkah sehari-hari.⁸ Peneliti juga menemui narasumber yaitu Bapak Herman yang tidak memiliki pekerjaan, dalam menafkahi keluarga dengan memberikan izin terhadap istrinya untuk membuat sovenir milik tetangganya yang penghasilannya tidak menentu dan mengharapkan beasiswa anak dari kartu Jakarta pintar (kjp) dengan itu kebutuhan nafkah keluarga dapat tercukupi.⁹

dan peneliti juga menemui narasumber yaitu Bapak Endang yang sudah tidak lagi bekerja dan upaya yang dilakukan dalam menafkahi keluarga dengan sewaktu-waktu dirinya dibutuhkan untuk bekerja serabutan seperti menjadi supir keluar kota walaupun tidak setiap hari hal tersebut disyukuri olehnya, dan Ibu Isem memutuskan dirinya untuk memiliki pekerjaan membuat sovenir milik tetangga untuk mencukupi kebutuhan nafkah karena suaminya tidak bekerja.¹⁰ Peneliti juga menemui Bapak Miftahul Ulum yang sudah tidak lagi bekerja dan upaya yang dilakukannya dalam menafkahi keluarga dengan menjadi kuli serabutan dan selalu menjaga kesehatan jika nantinya dibutuhkan sebagai kuli serabutan, tidak itu saja juga mengizinkan istrinya untuk bekerja sebagai tukang nyuci gosok dan setelah itu mengambil pekerjaan membuat sovenir milik tetangga, untuk memenuhi kebutuhan nafkah keluarga karena suami tidak bekerja.¹¹

⁸ Sugeng, *hasil wawancara bagi suami tidak bekerja oleh penulis*, kampung pisangan penggilingan jakarta timur, (16 januari 2023).

⁹ Bapak Herman, *hasil wawancara bagi suami tidak bekerja oleh penulis*, kampung pisangan penggilingan jakarta timur, (17 januari 2023).

¹⁰ Bapak Endang, *hasil wawancara bagi suami tidak bekerja oleh penulis*, kampung pisangan penggilingan jakarta timur, (18 januari 2023).

¹¹ Bapak Miftahul Ulum, *Hasil Wawancara Bagi Suami Tidak Bekerja Oleh Penulis* kampung pisangan penggilingan jakarta timur, (19 januari 2023)

peneliti dengan tokoh agama di kampung pisangan yaitu Bapak Dzainal Abidin¹² ialah toko agama di Kampung pisangan berdasarkan hasil wawancara seorang suami menurut islam wajib menafkahi keluarga dengan cara yang ma'rif yaitu halal menurut syariat islam, dan seorang istri yang bekerja dibolehkan selagi memiliki izin dari suami dan memenuhi hak suami, dan seorang istri memiliki kewajiban dalam mengurus rumah tangga seperti melayani suami dalam menyediakan dalam memberikan nafkah keluarga disesuaikan dengan kemampuan suami, dalam upaya yang dilakukan dalam kewajiban menafkahi keluarga bagi suami yang tidak bekerja dengan memberikan izin seorang istri untuk bekerja membuat souvenir, meminjam uang dengan saudara dan pandangan hukum islam seorang suami wajib memberikan nafkah untuk keluarga dan istri yang bekerja dibolehkan hanya saja hasil pendapatan istri bukan sebagai bentuk kewajiban menafkahi keluarga.

2. Faktor yang menyebabkan suami tidak bekerja dalam kewajiban menafkahi keluarga di kampung pisangan kelurahan penggilingan Jakarta timur

Kewajiban menafkahi keluarga bagi suami yang tidak bekerja di Kampung Pisangan dengan tidak memiliki penghasilan adapun hasil wawancara dimana seorang suami yang tidak bekerja dalam kewajiban menafkahi keluarga hasil wawancara dari Bapak Sugeng yang sudah berkeluarga selama dua belas tahun, yang mengontrak disalah satu kontrakan kecil sejak awal menikah sampai sekarang dalam membayar kontrakan disaat tidak bekerja dengan cara dicicil bayar dua kali diawal mengontrak dan diakhir saya mengontrak, memiliki jumlah keluarga empat orang sebelumnya memiliki pekerjaan sebagai tukang ojek akan tetapi semenjak covid ngojek sepi yang membuat dirinya harus menjual motornya untuk kebutuhan nafkah sehari-hari disaat covid, dan membuat dirinya tidak bekerja karena dirinya tidak bisa lagi mengojek dan tidak memiliki peluang kerja.dan tergolong sebagai keluarga yang tidak mampu karena tidak memiliki penghasilan.¹³ Sama dengan bapak Herman yang sudah berkeluarga selama tiga puluh tahun,

¹² Bapak Dzainal Abidin, *Hasil Wawancara Bagi Suami Tidak Bekerja Dari Tokoh Agama Dan Oleh Penluis* (kampung pisangan penggilingan jakarta timur, (19 januari 2023).

¹³ Bapak Sugeng, *Hasil Wawancara Bagi Suami Tidak Bekerja Oleh Penluis* (kampung pisangan penggilingan jakarta timur, (16 januari 2023).

untuk tempat tinggal alhamdulillah rumah sebelumnya pekerjaan sebagai tukang ojek karena pandemi dan mengojek sepi dan motor saya jual, juga karena usia yang sudah berusia lima puluh tahun, yang membuat diri saya sendiri tidak lagi bekerja, dan minimnya pendidikan yang membuat tidak lagi bekerja dan Ibu Rini Yahya sebagai istri ikut membantu menafkahi keluarga.¹⁴ begitu juga keterangan hasil wawancara dari Bapak Endang yang sudah berkeluarga selama empat belas tahun hingga sekarang, dan memiliki satu anak untuk tempat tinggal mengontrak dan membayarnya dengan di cicil sebanyak dua kali pembayaran dan tidak bekerja karena diPhk dari pabrik sebagai supir driver walaupun suami tidak bekerja tidak membuat seorang istri untuk membiarkan keluarganya tidak memiliki kebutuhan hidup.

Maka Ibu Isem yang memutuskan untuk mengambil kerjaan sampingan membuat sovenir milik tetangga dalam membantu menafkahi keluarga.¹⁵ hal tersebut tidak hanya bapak Sugeng, bapak Endang, dan bapak Herman akan tetapi juga dirasakan oleh beberpa suami yang tidak bekerja dan sedikit berbeda dengan bapak Miftahul Ulum yang sudah berkeluarga selama dua belas tahun sampai sekarang untuk tempat tinggal saya mengontrak karena belum memiliki rumah sendiri, dan memiliki dua orang anak yang belum sekolah. Dalam kehidupan sehari-harinya yang sebelumnya sebagai penjaga pemancingan akan tetapi sekarang sudah tidak memiliki pekerjaan karena pemancingan memiliki kerugian yang membuat dirinya tidak memiliki pekerjaan dan belum berminat untuk bekerja kembali ketika dipecah dari pemancingan sampai saat ini

Maka ibu Cucu Supriyatin memutuskan untuk bekerja sebagai nyuci gosok milik tetangga dan ketika sesudah pulang kerja melanjutkan pekerjaan di rumahnya dengan membuat sovenir milik tetangga untuk mencukupi kebutuhan nafkah sehari-hari.¹⁶

Berdasarkan hasil data wawancara tersebut, banyaknya seorang suami yang tidak bekerja yang dikarenakan faktor rendahnya pendidikan yang dimiliki para narasumber disaat

¹⁴ Bapak Herman, *Hasil Wawancara Bagi Suami Tidak Bekerja Oleh Penulis kampung pisang penggilingan jakarta timur*, (17 januari 2023).

¹⁵ Bapak Endang, *Hasil Wawancara Bagi Suami Tidak Bekerja Oleh Penulis kampung pisang penggilingan jakarta timur*, (18 januari 2023).

¹⁶ Bapak Miftahul Ulum, *Hasil Wawancara Bagi Suami Tidak Bekerja Oleh Penulis kampung pisang penggilingan jakarta timur*, (19 januari 2023).

suami tidak bekerja maka istri diperbolehkan bekerja, dirinya tidak memiliki kesempatan kerja dan ada yang dari sebagian narasumber yang menyebabkan dirinya tidak lagi ingin bekerja karena kurang minatnya untuk bekerja,

C. Analisis kewajiban menafkahi keluarga bagi suami yang tidak bekerja perspektif Hukum islam di Kampung Pisangan Kelurahan penggilingan Jakarta timur

1. Analisis kewajiban menafkahi keluarga bagi suami tidak bekerja perspektif hukum islam

Islam telah mewajibkan seorang suami untuk memberikan nafkah kepada keluarganya karena akad pernikahan yang sah, dan seorang istri yang menjadi berkaitan dengan suaminya, serta wajib mematuhi suaminya, tinggal dirumah, mengurus rumah, mendidik anak, dan seorang suami memiliki kewajiban dalam memberikan nafkah kepada keluarganya, dan pemberian nafkah yang diberikan untuk istri menjadi pengamalan dalam memenuhi kewajiban memberikan nafkah, adapun yang menjadi kewajiban seorang suami memberikan nafkah yang bersumber dari Sunnah Rasulullah Saw yaitu:

a. Muslim meriwayatkan, Rasulullah Saw. Bersabda pada saat Hajjatul Wadah.

فَاتَّقُوا اللَّهَ فِي النِّسَاءِ، فَإِنَّكُمْ أَخَذْتُمُوهُنَّ بِكَلِمَةِ اللَّهِ، وَاسْتَحْلَلْتُمْ فُرُوجَهُنَّ بِكَلِمَةِ اللَّهِ، وَلَكُمْ عَلَيْهِنَّ أَلَّا يُؤْطِقْنَ فُرْشَكُمْ أَحَدًا تَكَرُّهُنَّ، فَإِنْ فَعَلْنَ ذَلِكَ، فَاصْرَبُوا ضَرْبًا غَيْرَ مُبْرِحٍ، وَهَنَّ عَلَيْكُمْ رِزْقَهُنَّ وَكَسَوْتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ

Artinya: Takutkan kepada Allah terkait kaum perempuan, sesungguhnya kalian telah mengambil mereka dengan kalimat (ikatan perjanjian) Allah dan kemaluan mereka dihalalkan bagi kalian dengan kalimat Allah hak kalian yang harus mereka penuhi adalah mereka tidak boleh mempersilahkan seorangpun yang tidak kalian sukai berada diranjang kalian, jika mereka melakukan itu, maka pukullah mereka dengan pukulan yang tidak keras (sebagai pelajaran).

Dan hak mereka yang harus kalian penuhi adalah memberi makan dan pakaian yang selayaknya.

- b. Bukhari dan Muslim juga meriwayatkan dari Aisyah r.a

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: (دَخَلَتْ هِنْدُ بِنْتُ عُتْبَةَ -إمْرَأَهُ أَبِي سُفْيَانَ- عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ شَحِيحٌ لَا يُعْطِينِي مِنَ النَّفَقَةِ مَا يَكْفِينِي وَيَكْفِي بَيْتِي، إِلَّا مَا أَخَذْتُ مِنْ مَالِهِ بِعَيْرِ عِلْمِهِ، فَهَلْ عَلَيَّ فِي ذَلِكَ مِنْ جُنَاحٍ؟ فَقَالَ: خُذِي مِنْ مَالِهِ بِالْمَعْرُوفِ مَا يَكْفِيكِ، وَيَكْفِي بَيْتِكَ) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Artinya: Dari aisyah Radhiyallahu anha ia berkata, “Hindun binti Utbah, istri Abu Sufyan menemui Rasulullah Saw seraya berkata, wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Shufyan seorang laki-laki yang sudah tua tidak memberikan nafkah kepadaku dengan nafkah yang tidak mencukupi untukku dan anakku kecuali dari apa yang aku ambil dari hartanya tanpa sepengetahuannya. Apakah aku berdosa karena hal itu?” Rasulullah saw menjawab, ambillah dari hartanya dengan cara yang maruf apa yang cukup buatmu dan anakmu,” (Muttafaqu’alaihi)

- c. Hakim bin Muawiyah al-Qusyairy r.a. mengatakan aku telah bertanya kepada Rasulullah Saw., wahai Rasulullah, apakah hak istri yang harus dipenuhi oleh kami? Beliau menjawab.

تُطْعِمُهَا إِذَا طَعِمْتَ وَكَسُوهُمَا إِذَا اكْتَسَيْتَ وَلَا تَكْرِبِ الْوَجْهَ وَلَا تُتْبِعْ وَلَا تَهْجُرْ إِلَّا فِي الْبَيْتِ

Artinya: hendaknya kaum kamu makan, dan memberinya pakaian jika kamu menggunakan pakaian dan jangan memukul wajah, jangan menjelek-jelekkan, serta jangan berseteru kecuali di dalam rumah.

Penjelasan hadis di atas adalah bahwa seorang laki-laki wajib menafkahi keluarga yang diberikan kepada istri dan anak-anaknya, yang dinafkahi oleh suami secara ma'ruf, yaitu dengan cara yang baik.¹⁷

maka seorang suami memberikan nafkah berdasarkan kemampuannya, akan tetapi tidak sepenuhnya dalam kewajiban menafkahi keluarga ditanggung oleh pihak yang ditanggung nafkahnya. dalam memberikan nafkah untuk keluarga bagi suami yang tidak bekerja, untuk mengambil secukupnya dengan mengizinkan seorang istri untuk bekerja dalam menanggung nafkah keluarga, dan seorang yang menanggung nafkah karena suami tidak bekerja sehingga tidak memberikan nafkah yang diwajibkan kepadanya, maka pihak yang menanggung nafkah terhadap orang yang dinafkahnya ialah hanya mencukupi dan sepatutnya, karena Allah berfirman di dalam QS. An-nisa ayat 5:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارزُقُوهُمْ فِيهَا
وَاكسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

artinya: janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akal nya harta (mereka yang ada dalam kekuasaan)-mu yang Allah jadikan sebagai pokok kehidupanmu. Berilah mereka belanja dan pakaian dari (hasil harta) itu dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.¹⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa seorang wanita diperbolehkan bekerja hanya jika dia memenuhi kebutuhannya dan tidak berlebihan, sehingga suaminya menolak apa yang diberikan kepadanya, karena khawatir dia memiliki sikap sombong yang dimilikinya.

Dan apabila seorang suami tidak memberikan nafkah untuk keluarga disaat suami tidak bekerja tidak ditetapkan menjadi hutang, saat suami tidak bekerja dalam kewajiban memberikan nafkah keluarga., akan tetapi suami yang dirinya ketika sudah memiliki kondisi yang mencukupi untuk menafkahi keluarga

¹⁷ Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Al-Bassam, *Taudhih Al-Ahkaam Syarah Bulugh Al-Mahrom Jld V(1871), 131-132* .

¹⁸ Muhammad Nasirudin Al-Albani, *Fiqh Sunnah*, ed. by Daral-fikr, lebanon, (1971), 431.

maka suami diwajibkan untuk menafkahi keluarga,¹⁹ bagi suaminya yang bekerja dalam kewajiban memberikan nafkah keluarga. dan harus dibayar apabila suami mampu,²⁰ sebagaimana Allah Dalam menjalankan kewajiban memberikan nafkah di dalam agama islam telah mewajibkan dalam memberikan nafkah untuk keluarga bagi suami tidak bekerja sebagaimana Allah berfirman di dalam QS At-Thalaq ayat 7:

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۚ وَمَن قَدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَاءً آتَاهَا ۚ سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ﴿٧﴾

Artinya: Hendaklah orang yang lapang (rezekinya) memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang disempitkan rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari apa (harta) yang dianugerahkan Allah kepadanya. Allah tidak membebani kepada seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang dianugerahkan Allah kepadanya. Allah kelak akan menganugerahkan kelapangan setelah kesempitan.²¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa seorang suami diwajibkan dalam memberikan nafkah pakaian, makanan tempat tinggal dengan berdasarkan kemampuan suami.

Agama islam telah memberikan suatu peringatan untuk tidak ada yang menganggur karena tidak bekerja dan mengakibatkan kemiskinan, dan Allah telah berjanji untuk memberikan rizki untuk orang islam akan tetapi hal itu bukan berarti tidak memiliki syarat untuk dipenuhi, sebab syarat utama dalam memperoleh rizki kita harus berusaha untuk mencari rizki yang telah Allah janjikan untuk kita, sebab Allah telah menciptakan pola kehidupan manusia dengan system yaitu berusaha dalam mencari rizki dengan bekerja maka dialah yang mendapatkan rizki dan orang yang berpangku tangan maka diakan akan kehilangan rizkinya sebagaimana Allah berfirman dalam QS Al-Hud ayat 6:

¹⁹ Yusuf mulyadi, "hak dan kewajiban istri sebagai tulang punggung keluarga tinjauan madzhab Syafi'i dan kompilasi islam" *hukum keluarga islam*, (2021), 4.

²⁰ Soraya, devy suheri, "tanggung jawab nafkah suami fakir perspektif madzhab Maliki dan relevansinya dengan dengan kontek kekinian" *hukum keluarga*, (2020), 11.

²¹ Afrizal Karimuddin, 'Standardisasi Nafkah Istri: Studi Perbandingan Mazhab Maliki Dan Mazhab Syafi'i', *Kajian Hukum Islam Dan Penata Sosial*, (2021), 6

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا
وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦١﴾

Artinya: dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberikan rezekinya dan dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (lauth mahfuz).²²

Ayat diatas menjelaskan bahwa allah dalam memberikan rezekinya untuk hambanya dengan disyaratkan seorang hamba harus berusaha dalam mencari rezeki dengan bekerja maka allah akan memberikan rezeki untuk hambanya. dalam kewajiban menafkahi keluarga bagi suami yang tidak bekerja disesuaikan dengan kondisi suami, seorang istri yang bekerja dalam islam membolehkan untuk bekerja, apabila seorang istri yang bekerja untuk membantu menafkahi keluarga bukanlah kewajiban dan apa yang menjadi penghasilan seorang istri dari bekerja bukanlah suatu bentuk nafkah akan tetapi hak istri dari hasil dia bekerja,²³ dan Ijma Ulama dari Ibnu Qudamah berkata, para ulama sepakat seorang suami wajib memberikan nafkah untuk keluarganya yang menjadi kewajiban yang harus dipenuhi suami.²⁴

Menurut Madzhab Imam Maliki berpendapat bahwa dalam memberikan kewajiban nafkah ialah tidak ditentukan besaran pemberian nafkah untuk menafkahi keluarga, akan tetapi dalam pemberian nafkah disesuaikan dengan keadaan suami dan kebutuhan untuk keluarga.²⁵

Menurut Madzhab Imam Hanafi berpendapat dalam besaran memberikan nafkah menurut syariat disesuaikan dengan kondisi suami yang terdiri dari makanan, lauk pakuk, daging,

²² 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Dan Dan Inflikasinya Terhadap Indek Pembangunan Di Indonesia', *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran*, (2018), 28.

²³ Imam Faishol dkk, 'Tinjauan Hukum Islam Terhadap Istri Yang Mencari Nafkah Dalam Keadaan Darurat', (2022), 4.

²⁴ Finta fajar fadillah, '"kadar Nafkah Keluarga Menurut Ibnu Qudamah (541-629 H)', *Ilmiah Keislaman*, (2020), 25.

²⁵ Karimuddin Dkk, 'Standardisasi Nafkah Istri: Studi Perbandingan Mazhab Maliki Dan Mazhab Syafi'i', (2021), 6..

sayur-mayur, buah, minyak, dan semua yang dikonsumsi untuk keluarga.²⁶

Menurut Madzhab Imam Syafi'i yang berpendapat bahwa dalam memberikan nafkah kepada keluarga hukumnya wajib dan terhitung sebagai hutang terkecuali istri membebaskan atas hutang nafkah dan dalam pemberian nafkah ditentukan dengan syariat dari kesulitan suami, dan untuk suami yang mampu dalam memberikan nafkah untuk keluarga dari harta yang dihasilkannya dalam memberikan nafkah sebanyak dua mud untuk setiap harinya, (satu mud kurang lebih besarnya 543 gram), sedangkan untuk seorang suami yang memiliki kesusahan dalam memberikan nafkah untuk keluarga sebanyak satu mud untuk perharinya, dan untuk seorang suami yang memiliki kondisi pertengahan, dalam memberikan nafkah untuk keluarga sebanyak satu setengah mud, untuk dasar seorang suami dalam berhujjah.

Menurut Madzhab Imam Hanbali yang berpendapat bahwa seorang suami wajib untuk memberikan nafkah keluarganya dengan berdasarkan kemampuan kondisi suami.²⁷ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Islam telah mewajibkan untuk menafkahi hukum itu berlaku untuk semua Suami-suami tak terkecuali di Kampung Pisangan Penggilingan Jakarta Timur.

Hal itu sebagaimana dinyatakan para Imam Madzhab seperti Madzhab Maliki, Hanafi, Hanbali yaitu bahwa kewajiban memberikan nafkah bagi suami tidak bekerja dilakukan berdasarkan kemampuan kondisi suami, dan Madzhab Syafi'i yang berpendapat bahwa seorang suami yang tidak bekerja dalam memberikan nafkahnya tetap ditentukan dengan kemampuan yang sudah memiliki kadar nafkah dari penghasilan.

2. Analisis faktor-faktor yang menyebabkan suami tidak bekerja dalam kewajiban menafkahi keluarga di Kampung Pisangan Kelurahan penggilingan Jakarta timur

Berdasarkan data-data yang didapat oleh peneliti di Lapangan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan suami tidak

²⁶ Muhammad Nasirrudin Al-Albani, *'fiqih Sunnah'* Lebanon: Daral-fikr, (1971), 450.

²⁷ Alfajri Lubis, "Suami Yang Melalaikan Nafkah Keluarga Menurut Hukum Islam" (2022), 6.

bekerja dalam kewajiban menafkahi keluarga di Kampung Pisangan Kelurahan Penggilingan Jakarta Timur yaitu:

a. Faktor Pendidikan

Pendidikan menjadi fungsi dan motivasi dalam menyelesaikan pekerjaan yang sudah memiliki derajat dan kemampuan pada setiap pekerja dengan dilihat tingkat pendidikan karena dalam melaksanakan pekerjaan karyawan tidak terlepas dari pendidikan yang dimiliki pada setiap pekerja,²⁸ Jika seorang pekerja tinggi pendidikannya maka semakin hebat kemampuannya dalam melaksanakan pekerjaan,²⁹ dan peran pendidikan juga berpengaruh untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memadai dalam mencari pekerjaan karena dengan pendidikan seseorang dapat dibekali dengan pengetahuan dan skill sehingga mudah dalam mencari kerja,³⁰ adapun beberapa dampak dari pendidikan dalam kesempatan kerja:

- 1) Pendidikan mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja sebab semakin tinggi pendidikan yang dimiliki setiap individu semakin tinggi pula tingkat keterampilan seseorang dalam bekerja dengan memiliki banyak pengetahuan dan kemampuan dalam bekerja.
- 2) Tingkat pendidikan juga mempengaruhi pada kesempatan bekerja seseorang, sebab tingkat kelulusan pendidikan yang lebih tinggi jauh lebih akurat, dan tingkat persaingan dalam kesempatan bekerja dalam mendapatkan pekerjaan jauh lebih besar.
- 3) Tingkat pendidikan mempengaruhi pendapatan setiap orang, sebab semakin tinggi pendidikan yang dimiliki seseorang lebih cenderung yang dimiliki seseorang dalam memperoleh pendapatan yang tinggi pula.³¹

dan salah satu penyebab suami tidak mendapatkan pekerjaan sehingga tidak bisa menafkahi keluarganya, hal

²⁸ Ketut Edy wirawan dkk, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan', *Manajemen*, (2019), 2.

²⁹ Firmansyah Samsul Arifin, 'pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengangguran Di Provinsi Banten', *Pengaruh Dunia Pendidikan Terhadap Pekerjaan*, (2008), 2.

³⁰ Andes fuady, Riska franita, "'analisa Pengangguran Di Indonesia', *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (2019), 92.

³¹ Samsul Arifin 'pengaruh tingkat pendidikan dan kesempatan kerja terhadap pengangguran di provinsi banten, (2017), 5.

ini dapat dilihat dari persaingan tingkat pendidikan yang dimiliki setiap individu,³² pendidikan yang mendorong istri ikut membantu menafkahi keluarga, yaitu keluarga Bapak Sugeng, Bapak Endang, Bapak Herman, mereka karena suami tidak memiliki pengasilan dan tidak bisa menafkahi keluarga. maka dengan adanya istri ikut membantu menafkahi keluarga dengan memiliki pekerjaan.³³ Menurut analisis yang dilakukan oleh peneliti faktor menyebabkan Bapak Sugeng, Bapak Endang, Bapak Herman tidak bekerja.

b. Faktor rendah kesempatan kerja

yang menyebabkan suami tidak bekerja ialah rendahnya kesempatan bekerja kerja karena jumlah angkatan kerja yang tidak sesuai dengan kesempatan kerja.³⁴ rendahnya kesempatan kerja Karena sedikitnya lapangan pekerjaan bagi para pencari kerja yang tidak sesuai dengan kesempatan bekerja dengan kurangnya meratanya lapangan pekerjaan, dapat mengakibatkan setiap individu tidak dapat memiliki kesejahteraan hidup untuk dicapainya, dan adapun beberapa dampak dari rendahnya kesempatan bekerja yaitu:

- 1) apabila kesempatan bekerja rendah akan mengakibatkan meningkatnya kemiskinan, karena banyaknya orang tidak bekerja dan rendahnya pendapatan ekonomi, sedangkan biaya kehidupan tak ada hentinya dan akan mengakibatkan tidak akan mandiri individu dalam menghasilkan finansial untuk kebutuhan hidup sehari-hari.
- 2) dengan rendahnya kesempatan bekerja dapat menyebabkan banyaknya individu tidak bisa memaksimalkan kemakmuran yang dicapainya hal ini akan beresiko dengan pendapat nasional karena yang dicapai dari setiap individu jauh lebih rendah dibandingkan pendapatan potensial sehingga kemakmuran yang dicapai individu akan rendah.

³² Arius Jonaidi, 'analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia', *Kajian Ekonomi*, (2012), 5.

³³ sunartono, 'Peningkatan Kesempatan Kerja Di Indonesia', *kesempatan kerja di indonesia*, (2008), 50.

³⁴ Adriyanto dkk, 'Angkatan Kerja Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran', (2020), 13.

- 3) banyaknya orang tidak bekerja yang disebabkan rendahnya kesempatan bekerja akan menghambat pertumbuhan ekonomi.³⁵

dan rendahnya kemakmuran yang dimiliki pada setiap individu yang dicapai dalam kehidupan, dan tingginya pengangguran yang disebabkan rendahnya kesempatan bekerja, dapat mengakibatkan kurangnya keterampilan dalam melakukan sesuatu pekerjaan dan pengangguran dapat juga menimbulkan ketidakstabilan yang dimiliki pada setiap individu,³⁶ yaitu keluarga Bapak Sugeng, Bapak Endang, Bapak Herman dan Bapak Miftahul ulum, berdasarkan data diatas maka penulis dapat menganalisis bahwa dampak dari rendahnya kesempatan kerja yang membuat individu sulit untuk memiliki pekerjaan maka tidak akan mampu untuk mengalakkan pertumbuhan ekonomi dan menyebabkan seseorang lepas dari tanggung jawab hidupnya.

c. Faktor kemalasan bekerja

dengan memberikan ijin untuk tidak melakukan pekerjaan dan terciptanya rasa malas untuk bekerja dan menyebabkan tidak memiliki penghasilan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup, adanya sikap yang dimiliki kemalasan dalam bekerja sehingga memiliki dampak untuk setiap individu adapun beberapa dampak dari kemalasan bekerja:

- 1) membuat seseorang memiliki sikap yang tak bergairah sebab dirinya merasa cukup atas kebutuhan hidup dan lebih memilih bergantungun hidup dengan orang lain.³⁷
- 2) kemalasan yang paling umum sering dilakukan oleh individu kemalasan dalam bersosial yang mana membuat setiap individu cenderung dalam berupaya mencari kerja, dengan kondisi kemalasan yang dimiliki setiap individu dapat menimbulkan kurangnya rasa bertanggung jawab untuk kebutuhan hidupnya.

³⁵ Khodijah ishak, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Dan Inflikasinya Terhadap Indek Pembangunan Di Indonesia', *Indek Pembangunan Inflasi (2007)*, 32.

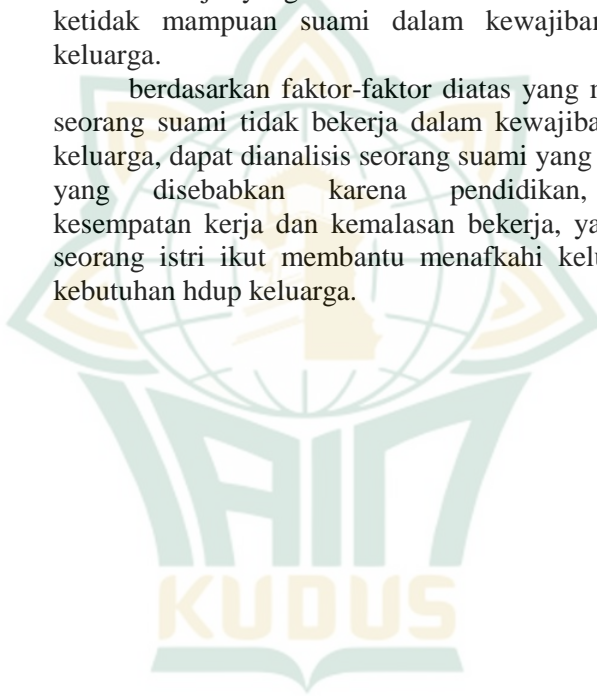
³⁶ Cut nova rianda, 'analisis Dampak Pengangguran Berpengaruh Terhadap Individual', *Hukum Ekonomi Syariah*,(2020), 22.

³⁷ Itang, 'faktor Faktor Yang Menyebabkan Kemiskinan', *Keislaman Kebudayaan, Masyarakat Dan Kebudayaan*, (2015), 13.

- 3) Membuat setiap individu untuk kebutuhan hidupnya tidak tercukupi karena kurangnya penghasilan yang dimiliki oleh setiap orang.³⁸

sehingga menyebabkan istri untuk memiliki pekerjaan dalam membantu menafkahi keluarga yaitu Bapak Sugeng, Bapak Endang, Bapak Herman dan Bapak Miftahul karena kurang minatnya untuk bekerja lagi. Berdasarkan data di atas maka penulis dapat menganalisis yang menyebabkan suami tidak bekerja karena kemalasan untuk bekerja yang dimiliki oleh suami dan membuat ketidakmampuan suami dalam kewajiban menafkahi keluarga.

berdasarkan faktor-faktor di atas yang menyebabkan seorang suami tidak bekerja dalam kewajiban menafkahi keluarga, dapat dianalisis seorang suami yang tidak bekerja yang disebabkan karena pendidikan, rendahnya kesempatan kerja dan kemalasan bekerja, yang membuat seorang istri ikut membantu menafkahi keluarga karena kebutuhan hidup keluarga.



³⁸ Ariq Rizqisyah, "'hubungan Prilaku Kemalasan Sosial Dengan Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan', *Karyawan, Produktivitas Kerja, Kemalasan Sosial*,(2020), 5.